

IMPLEMENTASI KAMUS SAKU LIMA BAHASA (PARBHESAN, INDONESIA, ARAB, INGGRIS, DAN MANDARIN) PADA SANTRI PROGRAM TAKHOSSUS DI LPI MAKTAB NUBDZATUL BAYAN AL-MAJIDIYAH PUTRI PAMEKASAN

Risca Dwiaryanti

Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: riscadwiaryanti83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas peran bahasa dalam komunikasi sehari-hari dan perkembangan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang juga menerapkan pembelajaran berbagai bahasa asing. Lokasi penelitian adalah Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Maktab Nubdzatul Bayan (MAKTUBA) Al-Majidiyah di Pamekasan. LPI ini memberikan pentingnya pada pembelajaran kitab kuning dan bahasa, termasuk bahasa Arab, Inggris, Indonesia, Mandarin, dan Parebhasan Madura. Tujuan dari implementasi kamus lima bahasa ini adalah untuk membantu responden cepat dalam memperbanyak kosakata yang akan digunakan dalam komunikasi sehari-hari sesuai bidang bahasa yang diminati. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain komparatif. Instrumen yang digunakan observasi, pretest, dan posttest pada 150 santri putri yang sudah berada pada program Takhossus. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa asing, terutama Arab, Inggris, dan Mandarin. Kemudian, dilakukan analisis SWOT terhadap kamus saku lima bahasa, menyoroti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Artikel juga menyajikan grafik perbandingan hasil pretest, middle test, dan posttest untuk bahasa Arab, Inggris, dan Mandarin. Hasil yang diperoleh dari implementasi kamus lima bahasa di LPI Al-Majidiyah Pegantenan Pamekasan berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing santri putri program Takhossus secara signifikan.

Kata kunci: Kamus saku, lima bahasa, kosakata, komunikasi

Abstract

This research discusses the role of language in everyday communication and the development of Islamic boarding schools as Islamic educational institutions that also implement the learning of various foreign languages. The research location is the Islamic Education Institute (LPI) Maktab Nubdzatul Bayan (MAKTUBA) Al-Majidiyah in Pamekasan. This LPI places importance on learning the yellow book and languages, including Arabic, English, Indonesian, Mandarin and Parebhasan Madurese. The aim

of implementing this five language dictionary is to help respondents quickly increase the vocabulary that will be used in daily communication according to the language area of interest. This research method is quantitative with a comparative design. The instruments used were observation, pretest and posttest on 150 female students who were already in the Takhossus program. The results show a significant increase in mastery of foreign language vocabulary, especially Arabic, English and Mandarin. Then, a SWOT analysis of the five language pocket dictionaries was carried out, highlighting strengths, weaknesses, opportunities and threats. The article also presents a comparison graph of the pretest, middle test and posttest results for Arabic, English and Mandarin. The results obtained from the implementation of the five language dictionary at LPI Al-Majdiyah Pegantenan Pamekasan succeeded in significantly increasing female students' mastery of foreign language vocabulary in the Takhossus program.

Keyword: Pocket dictionary, five languages, vocabulary, communication

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar maka komunikasi yang terjalin akan baik dan terhindar dari salah tafsir. Banyak orang tua di masa sekarang menginginkan putra-putrinya untuk bisa berbagai bahasa untuk menunjang pendidikan mereka. Berbagai lembaga pun membuka kursus bahasa untuk menampung minat masyarakat dalam menguasai bahasa asing (Ningsih & Sopha, 2022; Setiawan et al., 2014).

Tak pelak pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam juga memberikan respon positif terhadap perkembangan zaman dan antusiasme masyarakat terhadap berbagai bahasa asing. Sejatinya pesantren adalah lembaga yang fokus pada ilmu agama (Wiranata, 2019). Pesantren adalah lembaga yang berfungsi untuk membentuk para anggotanya agar bertakwa kepada Allah SWT (Widodo & Janah, 2022). Namun seiring berjalannya waktu pesantren tumbuh dan berkembang menjadi lembaga dengan konsep modern yang memfasilitasi santri dengan berbagai ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman termasuk ilmu bahasa. Pesantren pada umumnya menekankan santrinya untuk bisa berbahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pesantren modern adalah pengembangan kemampuan komunikatif berbahasa Arab (Rahmawati & Suliyatun, 2021). Artinya peserta didik diharapkan dapat menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar dalam berbagai interaksi komunikatif yang dilakukan baik di lingkungan formal maupun informal (Khotimah, 2022; Yuliningsih & Saddhono, 2018). Kini, banyak pesantren mendidik santri dengan berbagai bahasa agar bisa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Maktab Nubdzatul Bayan (MAKTUBA) Al-Majidiyah, Pegantenan Pamekasan adalah sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada program percepatan belajar kitab kuning dan masih merupakan cabang dari dari Ponpes Mambaul Ulum Bata-Bata sebagai pusat program akselerasi baca kitab kuning yang merupakan instansi sub koordinasi dewan ma'hadiyah PP. Mambaul Ulum Bata-Bata yang didirikan pada tahun 2007 M/1428 H. Berangkat dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya program akselerasi bagi putri mereka sebagaimana yang telah berjalan di Maktuba Bata-Bata yang hanya khusus untuk santri

putra, maka pada tahun 1430 H/2009 M. RKH. Abd Mu'in Bayan AMZ. Membangun asrama khusus santri putri di Palduding Plakpak Pegantenan Pamekasan Madura, yang kemudian dikenal dengan sebutan LPI. MAKTUBA Al-Majidiyah sebagai cabang dari Maktuba Bata-Bata. Seiring dengan perkembangannya, LPI. MAKTUBA Al-Majidiyah juga dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik santri putra. Hal ini ditandai dengan banyaknya wali santri yang juga menitipkan putra-putrinya di LPI. MAKTUBA Al-Majidiyah.

Dalam bidang pendidikan selain mengutamakan kitab kuning, LPI ini juga memberikan keterampilan bahasa kepada santri sebagai skill tambahan yang dapat menunjang pendidikan mereka. Program bahasa yang ditawarkan dalam LPI ini ada lima, yaitu: Parebhasan (Madura), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin. Santri bebas memilih bahasa sesuai minat mereka. Selaras dengan hal ini, maka diadakan observasi dalam kegiatan KBM kebahasaan, dan penyusunan program kerja. Observasi kegiatan KBM dilakukan untuk mengetahui keadaan potensi santri dalam penerapan bahasa lokal maupun bahasa asing sehingga dapat dianalisis potensi-potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal dalam rangka meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa baik bahasa lokal maupun bahasa asing. Berdasarkan fakta historis dan intelektual bahasa Arab memiliki lima peran penting yakni sebagai bahasa integrasi, bahasa konservasi, sebagai bahasa sedukasi dan studi, bahasa komunikasi dan bahasa standarisasi (Habibie Alvons, 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan membuat "Kamus Saku Lima Bahasa" dalam bentuk mini agar mudah dibawa untuk diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di LPI Al-Majidiyah khususnya santri putri dengan tujuan membantu mereka cepat dalam memperbanyak kosakata yang akan digunakan dalam komunikasi sehari-hari sesuai bidang bahasa yang diminati.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan komparatif design (A. Muri, 2016). Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Maktub Nubdzatul Bayan (MAKTUBA) Al-Majidiyah, Palduding Plakpak, Pegantenan, Pamekasan. Responden dalam penelitian sebanyak 150 orang yaitu santri putri yang sudah berada pada level Takhossus. Instrumen yang digunakan adalah observasi, pretest dan posttest. Hasil diolah dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah responden diberi perlakuan berupa penerapan kamus lima bahasa dalam kegiatan program pembelajaran bahasa. Peningkatan nilai hasil post test dari responden merupakan tolok ukur keberhasilan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kamus saku 5 bahasa

Dalam persiapan pembuatan dan pencetakan kamus saku 5 bahasa dalam, ditentukan dahulu isi kosakata kamus saku 5 bahasa tersebut yang mudah dipahami dan sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti kosakata yang

ada di kamar ,kamar mandi, di kelas, di mushollah dll, juga didalamnya berisi teks pembawa acara (MC) dalam bahasa arab, mandarin dan bahasa inggris, pidato, kata mutiara,dan do'a dalam bahasa arab dan bahasa inggris.

2. Memberikan pretest pada santri yang akan ikut program pembelajaran bahasa asing

Pemberian pretest pada siswa yang akan ikut program ini dilaksanakan dengan tujuan sampai dimana kemampuan santri dalam berbahasa asing dan berapa banyak kosakata yang sudah mereka kuasai. Pretest dilaksanakan untuk bahasa arab, Inggris dan Mandarin. Sedangkan untuk bahasa Indonesia dan Parebhasan Madura tidak diberikan pretest karena merupakan bahasa pengantar yang wajib dipakai sehari-hari

3. Pemberian traning setiap hari sesuai kelompok bahasa

Pemberian traning ini dilakukan oleh peserta PKN di dalam LPI Al-Majidiyah disesuaikan dengan isi dikamus saku 5 bahasa tersebut yang dilaksanakan 2-3 kali dalam sepekan yaitu dengan metode santri menghafal dan menyetor kosakata yang tercantum di kamus saku tersebut.

4. Pemberian posttest

Pemberian posttest dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar bersama selama satu bulan. Sebagaimana pada pretest untuk posttest dilakukan hanya untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa asing yaitu Arab, Inggris, dan mandarin.

5. Evaluasi dan pemberian penghargaan bagi santri yang berprestasi dengan tujuan memberikan reward pada santri yang berprestasi dengan katagori sebagai berikut :
 - a. Terbaik masing-masing bahasa
 - b. Tebaik semua bahasa
 - c. Terbanyak menghafal kosakata
 - d. Paling disiplin
 - e. Paling aktif dikelas
 - f. Paling aktif berbahasa

Hal ini dilakukan untuk memebrikan semangat kepada santri agar terus menggunakan kamus lima bahasa meskipun program ini telah berakhir.

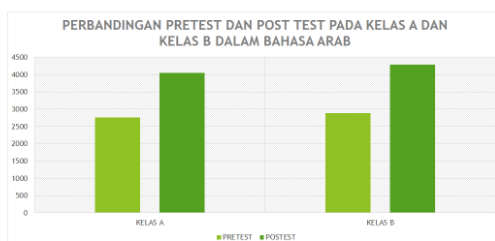
Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dengan menggunakan analisis SWOT adalah:

1. Kekuatan (Strength) Kamus saku 5 bahasa (*parbhesan, indonesia, arab, inggris dan mandarin*) yang didalamnya terdiri dari kosakata sehari-hari yang dicetak sedemikian praktis dengan tujuan agar pengguna mudah mempelajari merupakan produk hasil observasi peserta PKN posko 6 yang bertempat di LPI MAKTUBA Al-Majidiyah. Kamus saku 5 bahasa merupakan bentuk inovasi baru yang dijadikan produk unggulan oleh peserta PKN posko 6 dengan tujuan membantu para santri khususnya pada program takhossus dalam mempelajari dan menerapkan bahasa asing. Dan dari sinilah kami peserta PKN posko 6 berinisiatif untuk membuat kamus saku 5 bahasa dan mendapatkan izin dari pengasuh, kutua pengurus dan koordinator bidang bahasa.

2. Kelemahan (Weaknesses)

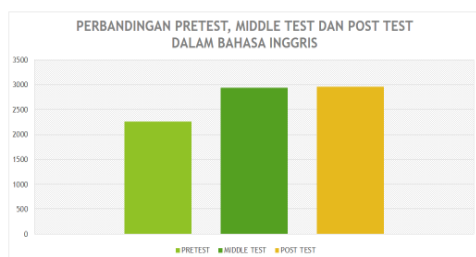
- a. Minimnya proses pemasaran (Marketing). Minimnya tentang proses pemasaran (marketing) menjadi salah satu masalah utama produk ini, sebab produk yang dimaksud tentunya kekurangan nilai jual dan kurang dikenal masyarakat luas. Tapi Alhamdulillah walupun pemasarannya hanya pada kalangan sendiri dengan bantuan bidang bahasa produk kami dapat terjual laris.
 - b. Minimnya alat eletronik. Walaupun produk yang dihasilkan cukup baik, bukan berarti proses pembuatan baik-baik saja, yaitu minimnya alat eletronik yang menyebabkan terhambatnya proses pencetakan.
3. Peluang (Opportunities)
- a. Produk ini berpeluang untuk dipasarkan pada para santri yang khususnya pada program takhossus yang diwajibkan untuk membeli dalam keberlangsungan proses pembelajaran.
 - b. Mudah dan praktis, dengan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami jugan dengan pencetakan yang cukup praktis.
4. Ancaman (Threats)
- Pembuatan kamus saku 5 bahasa ini mempunyai ancaman yaitu dimana dimasa yang akan datang bisa saja tidak terpakai disebabkan bersaing dengan buku-buku online yang ada di era digital karena tidak sesuai dengan zamannya.
- Berdasarkan hasil tersebut maka identifikasi kebutuhan santri khususnya pada program takhossus yang mempelajari bahasa asing telah dilakukan untuk mendeskripsikan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh santri khususnya pada program takhossus dalam pendidikan bahasa asing sebagai berikut:
- a. Kurangnya penguasaan kosakata
 - b. Kurangnya penerapan bahasa

Oleh karena itu hasil yang didapat dalam kegiatan implementasi kamus lima bahasa di LPI Al Majdiyah Pegantenan Pamekasan pada santri program Takhossus adalah Santri mengalami peningkatan penguasaan kosakata bahasa asing yang cukup signifikan selama satu bulan. Mereka merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa asing. Mereka lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan kegiatan kebahasaan. Mereka juga bisa menggunakan kosakata tersebut dalam komunikasi sehari-hari.



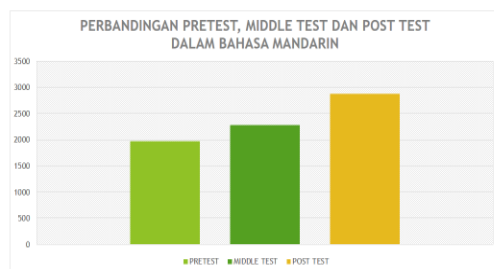
Grafik 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelas A dan B pada Kelas Bahasa Arab

Dari hasil grafik yang ditampilkan terlihat hasil posttest peserta menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan selama training dalam satu bulan. Kelas B menunjukkan kemampuan peserta yang lebih menonjol dari kelas A.



Grafik 2. Perbandingan Hasil Pretest, Middle Test, dan Posttest pada Kelas Bahasa Inggris

Dari grafik di atas terlihat penguasaan kosakata peserta meningkat setelah mereka mengikuti training selama setengah bulan. Hal ini terlihat dari hasil middle test yang menunjukkan hasil yang lebih baik dari pretest. Sedangkan hasil pada posttest tidak menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari hasil middle test, namun meningkat dari hasil awal yaitu pre test.



Grafik 3. Perbandingan Hasil Pretest, Middle Test, dan Posttest Pada Kelas Mandarin

Hasil yang ditunjukkan peserta pada penguasaan kosakata Bahasa Mandarin mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang terlihat dari hasil middle test dan pretest. Peserta sudah bisa menguasai kosakata mandarin lebih banyak setelah menggunakan kamus lima bahasa ini.

SIMPULAN

Dari kegiatan implementasi kamus lima bahasa di LPI Al-Majdiyah Pegantean Pamekasan terlihat hasil yang meningkat dari penguasaan kosakata bahasa asing pada santri putri program takhossus. Dengan kamus ini mereka bisa lebih mudah mengingat kosakata yang akan mereka gunakan dalam komunikasi sehari-hari. Bentuk kamus yang mini namun berisi kurang lebih dari seratus kosakata memudahkan mereka untuk menggunakan dan membawanya kemana-mana. Selain itu training yang diberikan membuat mereka lebih semangat dalam belajar bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Y. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Habibie Alvons, P. M. (2022). Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 602–614.
- Khotimah, P. K. (2022). *Penyusunan Kamus Saku Anak Bergambar Tiga Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia)* [bachelorThesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59521>
- Ningsih, A. M., & Sopha, D. (2022). PELATIHAN PRONUNCIATION DALAM BAHASA INGGRIS BERBASIS WEBSITE BAGI PARA GURU DI SMK SWASTA PAB 5 KLAMBIR LIMA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 5(1), Article 1.
- Rahmawati, R. D., & Suliyatun, K. (2021). PENGEMBANGAN KAMUS SAKU ARAB-INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 196–199.
- Setiawan, H., Swisna, S., & Nurdini, A. (2014). INVENTARISASI Nepenthes DI HUTAN ADAT KANTUK DAN IMPLEMENTASINYA BERUPA BUKU SAKU KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(2). <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4623>
- Widodo, A., & Janah, N. (2022). Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Ma Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.55352/uq.v17i2.120>
- Wiranata, Rz. R. S. (2019). Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Manar*, 8(1), 61–92. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.99>
- Yuliningsih, Y., & Saddhono, K. (2018, March 12). *Penerapan Model Pembelajaran Gendhis manis Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sesuai Unggah-ungguh Basa*. SEMINAR NASIONAL BAHASA, SASTRA DAERAH, DAN PEMBELAJARANNYA 2018. <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/pbsd18/pbsd2018/paper/view/2429>